

## ANALISIS NIAT UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI BELLA DENGAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL*

Filla Widyawati<sup>1)</sup>, Wahyu Prabawati Putri Handayani<sup>2)\*</sup>

<sup>1),2)</sup> Program Studi Manajemen (Kampus Madiun), Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya  
Email : fillawidya31@gmail.com<sup>1)</sup>, putri.handayani@ukwms.ac.id<sup>2)\*</sup>

### *Abstract*

*This study aims to analyze the effect of Usability and Ease of Use to the Intention of using the Bella Application for a Permanent Lecturer at the Widya Mandala Surabaya Catholic University at Madiun. The samples are all permanent lecturers at the Widya Mandala Surabaya Catholic University at Madiun, with a total of 56 respondents. By using saturated sample method, from 56 respondents, we only processed 42 questionnaires because there were 14 questionnaires that did not return. Data was collected by using a 5-point Likert scale. We used multiple linear regression analysis with SPSS Version 22 program as a tool. The results showed that the usability variable had a positive and significant effect on the intention of use and the ease of use variable had a positive and significant effect on the intention to use.*

**Keywords:** *Usability, Ease of Use, Intention to Use, Widya Mandala Surabaya Catholic University*

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang menyerang Indonesia semenjak Maret 2020 mengakibatkan dampak yang sangat besar khususnya bagi masyarakat Indonesia. Hal ini terjadi karena proses penyebaran Covid 19 yang begitu cepat dan sampai saat ini vaksin yang sudah diproduksi belum terdistribusi sepenuhnya pada masyarakat Indonesia. Dilansir dari data yang diperoleh dari kementerian kesehatan, jumlah pasien yang terpapar Covid 19 terus bertambah <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>. Kondisi ini tentu berdampak pada berbagai sektor industri di Indonesia, tidak terkecuali pada sektor pendidikan. Menurut surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 mengenai pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid 19, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran, ujian nasional, dan ujian sekolah akan dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Dalam hal ini, teknologi sangat diperlukan sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran daring atau jarak jauh.

Begrule, Grigoruta, dan Rusus (2014, dalam Pradana, Bachtiar, dan Priambadha, 2018) menyatakan bahwa dengan adanya penerapan teknologi pada lingkungan pendidikan maka dapat meningkatkan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Dari pernyataan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa teknologi akan terus mengalami perkembangan dan kemajuan guna mendukung proses belajar mengajar, sehingga dibutuhkan niat yang tinggi dari diri seseorang untuk menggunakan teknologi. Menurut Jogiyanto (2007:116) niat untuk menggunakan teknologi didefinisikan sebagai suatu keadaan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Davis (1989) menyatakan bahwa niat untuk menggunakan adalah kecenderungan manusia dalam menggunakan suatu teknologi. Niat dari penggunaan berarah pada penggunaan teknologi yang diharap memberikan pembelajaran (kegunaan) dan kemudahan dalam penggunaannya (Rahmawati dan Narsa, 2019).

Kegunaan didefinisikan Jogiyanto (2007:114) sebagai suatu keadaan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Venkatesh dan Davis (2000, dalam Wida, dkk., 2016) menyatakan bahwa persepsi kegunaan dapat menentukan niat seseorang dalam menggunakan teknologi. Hal ini terjadi karena apabila seseorang merasakan manfaat dari teknologi tersebut maka ia akan menggunakan teknologi dengan terus menerus. Pernyataan ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Udayanti dan Nugroho (2018); Rahmawati dan Narsa (2019); Dewi, Kharisma, dan Asy'ari (2020); serta Pantow, Sungkoyo, Limpeleh, dan Tandi (2021) yang mendapatkan hasil bahwa persepsi kegunaan memiliki pengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan suatu teknologi.

Persepsi kemudahan didefinisikan Jogiyanto (2007:115) sebagai sejauh mana pengguna teknologi percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi maka seseorang dapat terbebas dari usaha yang keras. Penelitian yang dilakukan oleh Joan dan Sitinjak (2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang positif terhadap niat untuk menggunakan teknologi. Hal ini terjadi karena ketika seseorang meyakini bahwa teknologi yang ia gunakan dapat digunakan dengan mudah maka niat pengguna teknologi juga akan meningkat untuk menggunakan teknologi tersebut. Pernyataan ini didukung oleh sejumlah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Udayanti dan Nugroho (2018); Rahmawati dan Narsa (2019); Dewi, dkk. (2020).

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun merupakan Universitas yang terletak di Jl. Manggis No. 15-17 Kota Madiun. Sebagai salah satu Universitas yang memiliki akreditasi institusi A, kampus ini tentu saja sangat mengedepankan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya dalam bidang pembelajaran. Dengan adanya peraturan pemerintah mengenai pembelajaran daring di masa pandemi Covid 19, maka kampus ini wajib untuk menggunakan metode pembelajaran yang berbasis teknologi yaitu aplikasi Belajar dan Latihan (BELLA). Aplikasi ini didalamnya berisikan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa lengkap dengan presensi dan materi perkuliahan. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi diskusi forum sebagai media untuk melakukan tanya jawab dengan dosen jika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan latihan-latihan soal maupun ujian. Akan tetapi, aplikasi ini tidak luput dari keterbatasan, seperti proses mengoperasikan aplikasi. Sebagai contoh pada saat awal perkuliahan terdapat beberapa dosen yang mengaku lupa terhadap *password* BELLA pada saat akan *log in* yang berakibat dengan kebingungan dan harus menghubungi server BELLA, kesulitan terhadap urutan penggunaan BELLA (dalam hal ini adalah urutan mana yang harus dilakukan terlebih dahulu ketika akan melakukan perkuliahan), serta kesulitan dalam memilih fitur yang pas dengan yang diinginkan dosen pada saat akan memberikan tugas dan kuis pada mahasiswa.

Menurut Handayani dan Harsono (2016) dalam menghadapi teknologi informasi yang semakin maju, maka langkah yang perlu diambil adalah mempersiapkan calon pengguna dari teknologi untuk menerima dan menggunakan. Teori yang mampu menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi adalah *Technology Acceptance Model* (Venkatesh, 2000, dalam Handayani dan Harsono, 2016). *Technology Acceptance Model* memberikan pengertian bahwa terdapat dua keyakinan, yaitu persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan teknologi yang digunakan untuk menentukan niat perilaku seseorang dalam menggunakan teknologi (Kurniwati, Arif dan Winarno, 2017, dalam Sugihartono dan Putra, 2020). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seseorang akan berniat untuk menggunakan teknologi ketika orang tersebut percaya bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memberikan kemudahan untuk bekerja dan output pekerjaan akan meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut yang didasarkan pada penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella. Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena dengan adanya aplikasi Bella diharapkan proses perkuliahan yang terjadi di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun tetap berjalan dengan efektif, sehingga tidak mengurangi kualitas dari proses pembelajaran yang ada di Universitas.

## TINJAUAN PUSTAKA

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan suatu model atau teori mengenai penerimaan calon pengguna sistem teknologi yang akan digunakan oleh pengguna teknologi (Jogiyanto, 2007:111). *Technology Acceptance Model (TAM)* memiliki kelebihan seperti merupakan sebuah model yang baik dan sederhana serta memiliki tingkat validitas yang baik sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan alasan mengapa begitu banyak dari sistem teknologi informasi yang mengalami kegagalan ketika diimplementasikan. Kelebihan yang lainnya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* dianggap sebagai sebuah model yang baik apabila disejajarkan dengan model *Theory Of Reason Acton (TRA)* dan *Theory Of Planned Behavior (TPB)*. Sedangkan kekurangan dari *Technology Acceptance Model (TAM)* hanya memberikan informasi yang masih begitu umum mengenai perilaku dan minat terhadap pengguna teknologi (Jogiyanto, 2007:134).

### **Kegunaan**

Kegunaan merupakan sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa dengan menggunakan teknologi dapat meningkatkan hasil dari pekerjaannya (Jogiyanto, 2007:114). Davis (1985) menyatakan bahwa

kegunaan adalah kondisi dimana pengguna memiliki keyakinan bahwasanya dengan memanfaatkan teknologi memberikan suatu peningkatan dalam pekerjaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan adalah keyakinan yang terbentuk dari dalam diri seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi dapat mempermudah pekerjaannya dan berdampak pada meningkatnya hasil pekerjaannya. Kegunaan menurut Davis (1989) dapat diukur menggunakan 6 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Pekerjaan lebih cepat selesai (*Work More Quickly*)
2. Meningkatkan Kinerja (*Job Performace*)
3. Meningkatkan Produktivitas (*Increase Productivity*)
4. Meningkatkan efektivitas kerja (*Effectiveness*)
5. Memudahkan pekerjaan (*Makes Job Productivity*)
6. Berguna (*Useful*)

### **Kemudahan Penggunaan**

Kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan terbebas dari usaha yang keras (Jogiyanto, 2007:115). Oktaviany dan Novita (2016) mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai suatu kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan meringankan usahanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan berkaitan dengan keyakinan dari pengguna teknologi, dengan adanya teknologi akan mempermudah, meringankan, dan mempercepat pekerjaan seseorang. Kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) dapat diukur menggunakan 6 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Kemudahan sistem untuk dipelajari (*Ease Of System to learn*)
2. Kemudahan sistem untuk dikontrol (*Controllable*)
3. Interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti (*Clear and Understandable*)
4. Fleksibilitas interaksi (*Flexibility*)
5. Mudah untuk terampil menggunakan sistem (*easy to become skillful*)
6. Mudah untuk digunakan (*easy to use*)

### **Niat Untuk Menggunakan**

Niat untuk menggunakan merupakan suatu keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007:116). Sedangkan Davis (1985) mendefinisikan niat untuk menggunakan sebagai suatu perilaku pengguna teknologi untuk tetap menggunakan. Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa niat untuk menggunakan merupakan suatu perilaku seseorang untuk selalu menggunakan suatu teknologi yang diharapkan akan menjadi kebiasaan dari seseorang. Niat untuk menggunakan menurut Rahayu, Budiyanto, dan Palyama (2017) dapat diukur menggunakan 5 indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan kapan saja
2. Menggunakan kondisi apapun
3. Menggunakan terus
4. Niat menggunakan terus
5. Berharap menggunakan

### **Hubungan Kegunaan terhadap niat untuk menggunakan Aplikasi Bella**

Jogiyanto (2007:114) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan teknologi yang dirasakan maka dapat memengaruhi semakin tingginya niat seseorang untuk menggunakan teknologi. Pernyataan ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati dan Narsa (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kegunaan memiliki hubungan yang signifikan pada niat dalam menggunakan suatu teknologi. Lebih lanjut Pantow, dkk. (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa saat seseorang merasakan manfaat dari penggunaan teknologi maka dapat membuat seseorang tersebut menyukai dan menggunakan teknologi tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Udayanti dan Nugroho (2018); serta Dewi, dkk. (2020).

H1 : Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella pada dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun.

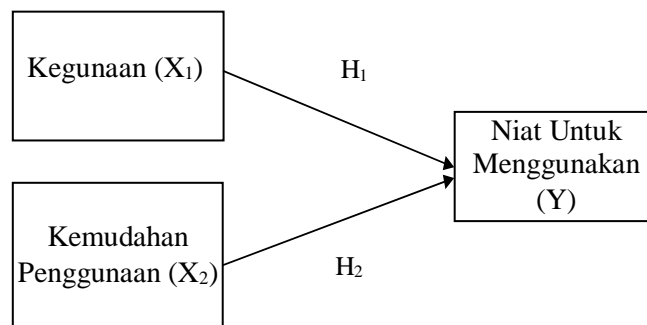
### **Hubungan Kemudahan Penggunaan terhadap niat untuk menggunakan Aplikasi Bella**

Menurut Jogiyanto (2007:115) semakin tinggi kemudahan yang dirasakan pengguna yang diberikan oleh aplikasi maka dapat memengaruhi niat untuk menggunakan. Pernyataan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Narsa (2019) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan. Menurut Davis (1985) ketika seseorang memiliki pengalaman yang minim atau tidak memiliki pengalaman dalam

menggunakan sistem, maka mereka akan memperhatikan kemudahan penggunaan dalam penggunaan sistem daripada kegunaan. Kemudahan dalam penggunaan sistem akan memberikan dampak berupa semakin dipelajarinya sistem tersebut lebih mendalam dan apabila sistem tersebut mampu memberikan sebuah informasi yang bermanfaat, maka pengguna akan mendapatkan kemudahan dalam mencerna sistem tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh Udayanti dan Nugroho (2018); serta Dewi, dkk. (2020).

H2 : Kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella pada dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun.

### Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODE PENELITIAN

Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas (*causal study*) dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer menggunakan *interview* dan kuesioner. Selain itu juga menggunakan data sekunder dengan menggunakan studi pustaka. Dalam hal ini, studi pustaka digunakan peneliti untuk mencari kajian teori atau tinjauan literatur yang dapat membantu peneliti mencari solusi dari permasalahan yang diangkat menjadi tema penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner menggunakan metode skala likert skala 1-5, dengan ketentuan 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun yang berjumlah 56 orang. Akan tetapi, data yang diolah berjumlah 42 orang karena ada 14 kuesioner yang tidak kembali. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan sampel jenuh dengan mengikut sertakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Uji keandalan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  (Ghozali, 2018:53) dan uji reliabilitas dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 (Ghozali, 2018:47). Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan data yang digunakan telah sesuai. Selain itu, Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk menguji ketergantungan variabel terikat pada satu variabel bebas.

### HASIL

#### Analisis Deskriptif

Tabel 1. Deskripsi Jawaban Responden

No.	Indikator Pengukuran	Mean	Ket.
<b>Variabel Kegunaan</b>			
1.	Aplikasi Bella meningkatkan kinerja Dosen	4,07	Tinggi
2.	Aplikasi Bella meningkatkan produktivitas Dosen	4,05	Tinggi
3.	Aplikasi Bella meningkatkan efektifitas kerja Dosen	3,93	Tinggi
4.	Aplikasi Bella membuat Dosen melakukan pekerjaan lebih mudah	3,74	Tinggi
5.	Aplikasi Bella menghemat waktu Dosen dalam menyelesaikan pekerjaan	3,43	Tinggi
6.	Secara keseluruhan aplikasi Bella berguna dalam pekerjaan Dosen	3,98	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		3,87	Tinggi

No.	Indikator Pengukuran	Mean	Ket.
<b>Variabel Kemudahan Penggunaan</b>			
1.	Aplikasi Bella mudah untuk dipelajari Dosen	3,95	Tinggi
2.	Aplikasi Bella mudah untuk di kontrol	3,98	Tinggi
3.	Dosen memahami dan mudah dalam menggunakan aplikasi Bella	3,90	Tinggi
4.	Dosen merasa mudah untuk menguasai dan terampil menggunakan aplikasi Bella	3,76	Tinggi
5.	Aplikasi Bella sangat fleksibel untuk Dosen	3,74	Tinggi
6.	Secara keseluruhan aplikasi Bella mudah digunakan	3,83	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		3,86	Tinggi
<b>Variabel Niat Untuk Menggunakan</b>			
1.	Saya menggunakan Aplikasi Bella kapan saja	3,98	Tinggi
2.	Saya selalu menggunakan Aplikasi Bella dalam kondisi apapun	3,60	Tinggi
3.	Saya menggunakan terus Aplikasi Bella	3,83	Tinggi
4.	Saya niat ingin terus menggunakan Aplikasi Bella untuk mendukung proses belajar mengajar	3,81	Tinggi
5.	Saya berharap untuk selalu menggunakan Aplikasi Bella	3,76	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		3,80	Tinggi

### Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil bahwa uji validitas untuk semua item pengukuran variabel memperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,3044) maka semua pernyataan yang digunakan memenuhi syarat validitas. Sedangkan dari hasil analisis uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa  $\alpha$  hitung pada uji reliabilitas  $>$   $Cronbach'$   $\alpha$  (0,60) maka dapat disimpulkan reliabel.

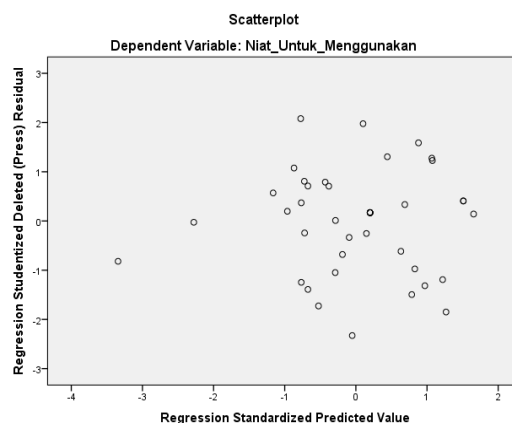
### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi  $>$  0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat diketahui nilai signifikan sebesar 0,086. Nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 (0,086  $>$  0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual regresi dari kegunaan, kemudahan penggunaan dan niat untuk menggunakan terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa nilai *tolerance* model regresi pada variabel kegunaan sebesar 0,510 dan kemudahan penggunaan sebesar 0,510 memiliki nilai  $>$  0,10 sedangkan nilai *variance inflation factor* sebesar 1,960 memiliki nilai  $<$  10. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2. Menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 2 menunjukkan hasil uji regresi linier berganda.

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients Beta	t Hitung	Sig. (0,05)	Keterangan	R square
Constant	-0,595				
Kegunaan	0,504	5,106	0,000	Signifikan	0,770
Kemudahan Penggunaan	0,340	3,721	0,001	Signifikan	

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = -0,595 + 0,504 X_1 + 0,340 X_2$$

Persamaan regresi diatas memiliki makna :

- Nilai konstanta sebesar -0,595 dengan menganggap variabel kegunaan (X1) dan kemudahan penggunaan (X2) nol, maka besarnya penurunan niat untuk menggunakan (Y) adalah 0,595.
- Nilai koefisien variabel kegunaan (X1) sebesar 0,504 artinya setiap peningkatan kegunaan juga akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebesar 0,504 dengan asumsi variabel kemudahan penggunaan bernilai tetap.
- Nilai koefisien variabel kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0,340 artinya pada setiap peningkatan kemudahan penggunaan juga akan meningkatkan niat untuk menggunakan sebesar 0,340 dengan asumsi variabel kegunaan bernilai tetap.
- Variabel dominan adalah variabel kegunaan (X1) dengan koefisien regresi tertinggi yaitu 0,504.
- Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,770. Hal ini bermakna bahwa besarnya pengaruh variabel independen yaitu pengaruh kegunaan dan kemudahan penggunaan terhadap variabel dependen niat untuk menggunakan dapat dijelaskan dalam persamaan ini sebesar 77,0% sedangkan sisanya 23,0% (100% - 77,0%) dapat dipengaruhi variabel luar yang tidak termasuk kedalam penelitian.

### Uji t

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel kegunaan memiliki nilai t hitung > t tabel (5,106 > 2,02108) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan. Variabel kemudahan penggunaan memiliki nilai t hitung > t tabel (3,721 > 2,02108) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 maka  $H_2$  diterima bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kegunaan terhadap Niat untuk menggunakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella pada dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Fenomena ini dapat terjadi karena ketika Bella dirasa memiliki banyak manfaat untuk Dosen khususnya dalam hal peningkatan kinerja Dosen maka Dosen akan cenderung memiliki niat untuk selalu menggunakan Bella dalam proses perkuliahan. Pernyataan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007:114) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kegunaan teknologi yang dirasakan maka dapat memengaruhi semakin tingginya niat seseorang untuk menggunakan teknologi.

### Pengaruh Kemudahan Penggunaan terhadap Niat untuk menggunakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella pada Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Fenomena ini dapat terjadi karena dengan adanya kemudahan yang dirasakan langsung oleh Dosen Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun seperti halnya pengontrolan tugas mahasiswa ataupun pengontrolan jadwal diskusi mahasiswa, maka akan

memunculkan niat Dosen untuk terus menggunakan aplikasi Bella. Pernyataan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2007:115) semakin tinggi kemudahan yang dirasakan pengguna yang diberikan oleh aplikasi maka dapat memengaruhi niat untuk menggunakan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji secara signifikansi pengaruh kegunaan, kemudahan penggunaan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella oleh Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap niat untuk menggunakan aplikasi Bella oleh Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Artinya semakin tinggi tingkat kegunaan yang dirasakan maka dapat memengaruhi semakin tingginya niat untuk menggunakan aplikasi Bella oleh Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun.
2. Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap Niat Untuk Menggunakan Aplikasi Bella oleh Dosen Tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun. Artinya semakin tinggi kemudahan penggunaan yang diberikan Aplikasi Bella maka dapat memengaruhi niat untuk menggunakan Aplikasi Bella oleh Dosen tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.

### **Keterbatasan**

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil penelitian ini, yaitu jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 56 namun kuesioner yang kembali 42, sehingga peneliti hanya menggunakan 42 responden untuk penelitian ini. Selain itu  $R^2$  dalam penelitian ini adalah sebesar 77,0% yang artinya masih ada 33,0% variabel yang belum diikutsertakan dalam penelitian ini yang memengaruhi niat untuk menggunakan.

### **Saran**

#### **Saran Akademisi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan hasil dari koefisien determinasi pada  $R^2$  sebesar 77,0% yang artinya dalam penelitian ini masih ada 33,0% peluang variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian selanjutnya seperti Kualitas dan Persepsi Nilai.

#### **Saran Praktis**

Dilihat dari hasil penelitian disebut Aplikasi Bella pada dasarnya telah memberikan manfaat pada Dosen Tetap Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Madiun namun tidak menutup kemungkinan Universitas lebih memudahkan proses pengoperasionalan penggunaan aplikasi Bella.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use And User Acceptance Of Information Technology. *MIS Quarterly*, Vol. 13, No.3, hal. 319-340.
- Dewi, L., Kharisma, A. S., & Asy'ari, A. N. (2020). Evaluasi Tingkat Penerimaan E-Learning Pada Mahasiswa Bidang Keilmuan Sosial Dan Teknik Dengan Technology Acceptance Model(Tam). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(1), 01–11. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.27336>
- Ghozali, I. (2016). *Ekonometrika : Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handayani, W. P. P., & Harsono, M. (2016). Aplikasi Technology Acceptance Model (Tam) Pada Komputerisasi Kegiatan Pertanian. *Jurnal Economia*, 12(1), 13-22.
- Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan RI <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Oktaviany, D., & Novita, D. (2016). Analisis Penerimaan Layanan Web Tracking dengan Penerapan Technology Acceptance Model (TAM). *Jatisi*, 3(1), 46–60.
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Pradana, F., Bachtiar, F. A., & Priyambadha, B. (2018). Pengaruh Elemen Gamification Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada E-Learning Pemrograman Java. *Semnasteknomedia*, 7–12.

- Rahayu, F. S., Budiyanto, D., & Palyama, D. (2017). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) (Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta). *Jurnal Terapan Teknologi Informasi*, 1(2), 87–98. <https://doi.org/10.21460/jutei.2017.12.20>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Sugihartono, T., Rian, R., & Putra, C. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model pada Sistem Pelayanan Publik. *Satin*, Vol. 06, No(2020), 96–105. <https://doi.org/10.33372/stn.v6i2.651>
- Udayanti, Erika Devi dan Nugroho, Fajar Agung. (2018) Analisa Minat Penggunaan Aplikasi TB eScoring dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *Edu Komputika Journal*, 5(1), 1-12. <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v5i1.23331>
- Wida, P. A. M. W., Yasa, N. N. K., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Aplikasi Model TAM Pada Perilaku Pengguna Instagram. [Http://Jurnal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/JUIMA/Article/View/515,778–783](Http://Jurnal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/JUIMA/Article/View/515,778-783)